



Majalah Resmi 1000 Missionary Movement West Indonesia

MARANATHA

Northern & Southern Asia-Pacific Division of Seventh Day Adventist Church

The background of the cover is a dark, atmospheric photograph of a landscape. In the foreground, there is a dense forest of evergreen trees. In the middle ground, a valley or riverbed is visible, with a small stream or waterfall on the right side. The sky is filled with dark, heavy clouds, and several bright, jagged lightning bolts are striking down from the clouds, illuminating the scene with a blue-white glow.

PETIR YANG MENYELAMATKAN JIWA

KAMPUS MEDAN

EDISI KE-XIX

JULI-DESEMBER 2025



Deskripsi Sampul:
Pelayanan Misionaris Bryan C. Lenderth
(lihat di hal. 10 - 12)

Hubungi Kami

Email

west1000mmi@gmail.com

No Telp/Whatsapp

0811 635 7774

Kunjungi Kami

Website

www.1000mmwi.com

Instagram

@1000mmi_medan

Facebook & Youtube

1000 Missionary Movement Indonesia -
Medan Campus



Gereja Masehi
Advent Hari Ketujuh

Divisi Asia-Pasifik Utara & Selatan

MARANATHA

Sambutan

03 Ladang Sudah Menguning - Pdt. J. Ronny Wenas

04 Inilah Saatnya! - Pdt. Nikodemus Ginting

Pelatihan Misionaris

05 Bergantung Sepenuhnya - Pelatihan 8 Minggu

06 Dikuatkan Melalui Doa - Survival & Revival

07 Menabur Benih Injil - Cottage Meeting

08 Suka Duka Bersama TUHAN - Ladang Penginjilan

09 Setia di Hari Sabat, Percaya pada Rencana TUHAN - AMI

10-13 Kegiatan Misi - Misionaris Bryan C. Lenderth

Berita Utama

PETIR YANG MENYELAMATKAN JIWA

Tanggapan Mereka

14 Dari Keraguan Menjadi Iman - Kesaksian Orang Tua

15 Membuat TUHAN di atas Segalanya - Kesaksian Jemaat

16 Celengan Berkat - Kesaksian Donatur

17 GATE Ministry-SLA UASN

18 Profesi yang Membawa Berkat - dr. Lailita Larasaty

20 Info Kampus 1000 MM West Indonesia

Misi 1000 MM

1000 MM Indonesia adalah pergerakan yang berkomitmen untuk mengajak, melatih dan mengirim 1000 orang muda setiap tahunnya ke seluruh dunia agar dapat mendedikasikan waktu 1 tahun untuk Tuhan dalam hidup mereka dan terus mengumandangkan Pekabaran 3 Malaikat dengan kuasa Roh Kudus untuk menyampaikan Injil yang kekal "... Kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum." (Wahyu 14:6)

Sambutan

LADANG SUDAH MENGUNING

Salam dalam kasih karunia Tuhan Yesus Kita patut memuji nama TUHAN karena besarlah anugerah dan berkatNya yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan kita.

Kita hidup sekarang di Tengah-tengah gejala dunia yang luar biasa. Gejala politik yang mendunia, masala ekonomi yang mendunia dan informasi yang mendunia dengan terbukanya akses internet yang semakin mudah. Ini semua mengingatkan kita akan dekatnya kedatangan Yesus yang ke-2 kali yang menjadi puncak pengharapan umat TUHAN dan tentunya puncak pengharapan kita masing-masing.

Menjelang kedatangan Yesus yang ke-2 kali kita diingatkan tentang pentingnya memperhatikan tanda positif kedatanganNya yaitu di dalam Matius 24:14," Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."

Kita tidak hanya melihat tanda-tanda yang bersifat negatif tetapi juga tanda yang positif yang berarti kita ikut terlibat dalam menggenapi tanda yang positif itu, dengan keterlibatan di dalam mengabarkan Injil yang kekal kepada semua orang. Yesus mengatakan kepada murid-muridNya di dalam Yohanes 4:35,"Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai."

Tuhan Yesus membutuhkan kita sebagai pekerja-pekerja untuk segera menuai karena ladang sudah menguning. Banyak yang membutuhkan kehadiran kita untuk

menyampaikan kabar baik, kabar pengharapan bagi dunia yang menghadapi masalah2 dan sering tidak berpengharapan lagi.

Kita bersyukur karena ada Lembaga 1000 Missionari di Tongging Sumatera Utara yang siap menjadi tempat pelatihan dan motivasi untuk kita terlibat dalam menggenapi tanda positif yaitu Injil Kerajaan ini harus disampaikan ke seluruh dunia. Ladang sudah menguning artinya siap dituai, Allah membutuhkan kita terlibat untuk menuai yang Allah sudah sediakan di kehidupan kita dimana saja karena waktunya semakin singkat. Mari kita dukung Lembaga 1000Missionari ini dengan bantuan yang saudara-saudara dapat berikan. Kepada Gereja-gereja mari kita kirim orang-orang muda kita dilatih dan dimotivasi di Lembaga ini. Dan orang-orang muda mari bergabung untuk mengikuti program ini dan Tuhan akan memberkati kita semua.

Salam dan doa untuk kita semua!



Pdt. J. Ronny Wenas, Sekretaris Eksekutif UIKB

INILAH SAATNYA !

Kasih karunia dan damai sejahtera melimpah dalam hidup kita semua. Terpujilah Tuhan yang memberkati pelayanan pengabaran Injil terus maju dan berkembang secara khusus di Kampus 1000 MM Pangobatan Merek- Kabupaten karo Sumatera Utara. Setiap kali saya dan keluarga hadir saat mengadakan acara-acara Pemuda Advent maupun terlibat memberi pelatihan, menghadiri pelepasan dan penamatan misionaris, kami sangat terberkati dengan melihat dan merasakan akan kehadiran kampus ini dan program pelatihan bagi orang muda ditambah dengan keramahan seluruh staff kampus dan pemandangan alam yang indah serta udara yang sejuk.

Oleh karena itu saya menyapa dengan sukacita setiap sahabat orang muda dimanapun berada saat ini, saya memanggil semua sahabatku orang muda inilah saatnya "...jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni." 2 Tim 2:22, dan saya mengundang sahabatku Pemuda Advent inilah saatnya untuk segera bergabung dalam rencana Yesus yang indah dalam hidupmu untuk dilatih di kampus ini dan menjadi misionaris serta merasakan berkat dan pengalaman yang luarbiasa yang belum pernah kamu alami bersama Tuhan. Karena Tuhan memerlukan sahabatku orang muda bagi misi-Nya. "Dengan pekerja-pekerja orang muda yang de-

mikian, yang terlatih baik, dan diperlengkapi, betapa segeralah pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan itu, yang kemudian bangkit, dan yang akan datang, dapat disampaikan keseluruh dunia." Education, hlm. 271

Kami juga mengajak inilah saatnya keterlibatan seluruh Bapak/Ibu dan saudara/i serta Jemaat-jemaat untuk mendukung melalui doa dan donasi bagi berkembangnya pelatihan yang ada di kampus 1000MM ini, sehingga kita akan melihat semakin banyak dan lebih banyak lagi orang muda yang dilatih serta dikirim keladang baru sebagai misionaris. Damai Sejahtera Allah, yang melampaui akan, akan memelihara hati dan pikiran kita dalam Yesus Kristus, Maranatha!



Pdt. Nikodemus Ginting
Direktur PPA/PCM/1000MM UIKB

DIUBAHKAN DALAM KRISTUS

Selama 2 bulan pelatihan ada banyak hal yang terjadi dalam kehidupan saya. saya adalah orang yang tidak banyak mengerti Alkitab, sangat jarang berdoa dan memiliki fisik yang lemah, khususnya dalam olahraga. Saya juga jarang merasakan pertolongan Tuhan dalam hidup saya. Saat mengikuti pelatihan saya merasa tidak sanggup dan beberapa kali ingin pulang. Tapi saya selalu dikuatkan oleh teman-teman dan bahkan staff, untuk mengandalkan Tuhan diatas ketidakmampuan yang saya miliki.

Saat pelatihan saya juga sering ditegur oleh direktur dan staff karna pernah tidak jujur saat mengikuti kegiatan. Saya yakin dan percaya mereka melakukan itu, karena mereka ingin memberikan yang terbaik dalam hidup saya dan melatih saya agar dapat selalu berkata jujur apapun yang terjadi. Dan itu semua demi kebaikan saya hari ini dan bahkan di hari-hari kedepannya. Saya sangat bersyukur, oleh karena telah menjadi bagian dari pergerakan 1000 misionaris kampus Medan. Karena melalui ini saya sudah lebih baik lagi dalam mempelajari Alkitab dan sudah suka untuk berdoa. Dan bahkan banyak karakter buruk yang dulu saya miliki, sekarang saya bisa ubah tentunya dengan



Destine Shine Siregar
Misionaris Angkatan 20 Kampus Medan



DIKUATKAN MELALUI DOA



Rian Manoppo

Misionaris Angkatan 20 Kampus Medan

Muncul di dalam hati cemas dan takut. Saya kembali berdoa "Tuhan mampukan kami untuk melewati kegiatan ini". Saat berjalan dengan membawa carrier, saya merasa kuat dan timbul kesombongan "pasti saya bisa". Lupa untuk terus berdoa. Tuhan tidak membiarkan saya berada dengan kesombongan itu. Saya bermimpi, istri saya datang namun hanya wajahnya yang terlihat. Lalu saya terbangun dan melihat bahwa istri saya tidak ada dalam tenda kami. Memang istri saya ikut dalam S & R itu, namun berhubung istri saya adalah senior misionaris kami tidak bebas untuk berkomunikasi. Dipagi hari, kami melakukan meditasi alkitab dan berdoa pribadi. Kegiatan ini bukan hanya berjalan melewati gunung, kami harus olahraga dan mengikuti program lainnya.

Saya tidak sanggup pada saat mengikuti olahraga. Tetapi saya harus berusaha karena tidak mau menjadi beban bagi mereka. Berusaha melakukan dengan baik, tetapi kaki gemetar dan tidak sanggup. Karena saya, semua kami mendapatkan disiplin. Ini adalah olahraga terberat yang pernah saya alami. Merasa bersalah karena saya orang lain mendapat disiplin. Dalam hati "saya bisa!" Saya berusaha, namun pada akhirnya saya tidak mampu untuk angkat kaki. Saya merasa kesakitan dan saya berteriak. Saya mendengar bahwa teman-teman masih melanjutkan olahraga tersebut. Sampai pada akhirnya saya tidak sadarkan diri. Saya tidak tahu apa yang terjadi. Namun ada beberapa waktu saya terbangun namun tertidur dalam pangkuan istri saya, dan ternyata saya sudah dikelilingi teman-teman, deans, direktur, staff, dan senior misionaris yang berdoa dan menangis untuk saya. Saya tidak tahu apa yang terjadi, setelah itu tidak lama kemudian saya tidak sadarkan lagi. Dan hal terjadi beberapa kali.

Saya, direktur, senior misionaris kembali ke basacamp, sedangkan teman-teman harus mencari jalan keluar. Sepanjang jalan hati saya sedih. Dengan kaki yang sakit, saya terus mendoakan mereka. Puji Tuhan grup kami sampai, namun hati saya terus mendoakan teman-teman agar boleh tiba juga.

1 tes 5:17 "Tetaplah berdoa", Maz 37:5 "Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepadaNya, dan Ia akan bertindak"

MENABUR BENIH INJIL

Hari pertama saat kami sampai di desa Sibaragas, perasaan saya sudah campur aduk antara bahagia, takut dan khawatir. bingung bagaimana cara saya berbaur dengan masyarakat yang mayoritas katolik dan mengabarkan injil. Tetapi semuanya saya serahkan kepada Tuhan, melalui doa. Tibalah hari kedua melawat saat itu saya benar-benar berdoa untuk minta kuasa Tuhan nyata dalam pelayanan saya, khususnya untuk tinggal di salah satu masyarakat. Tuhan menjawab doa saya, pada hari ketiga saya boleh tinggal di salah satu rumah masyarakat, yaitu pasangan lansia yang sangat baik.

Hari demi hari dalam misi pelayanan menabur benih injil kebenaran kepada setiap yang saya temui. Walaupun masyarakat tempat kami melayani adalah mayoritas katolik dan banyak pemahaman yang keliru tentang kebenaran Alkitab dan pengajaran Greja Advent, dengan pertolongan Tuhan, Ia menyanggupkan saya dalam meluruskan pemahaman yang keliru terhadap Alkitab dan doktrin Greja Advent dan menjauhkan saya dari perdebatan.

Tibalah pelayanan hari ke 8,9, dan 10 kami melaksanakan KKR. Puji Tuhan sebab tidak ada rencana-Nya yang gagal, 2 jiwa telah menerima Yesus melalui baptisan pada hari sabat yang kami lakukan.

Matius 28 : 19-20 " Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."



Jeremia Simbolon

Misionaris Angkatan 20 Kampus Medan

SUKA DUKA BERSAMA TUHAN

Bersyukur kepada Tuhan atas segala peristiwa yang Ia izinkan terjadi dalam hidup saya. Melalui setiap proses, suka duka saya belajar bahwa Tuhan tidak pernah pergi. Semua yang saya alami membentuk iman untuk semakin berharap dan bersandar padaNya. Pelayanan yang saya jalani tidaklah mudah, karena sejak awal saya sudah dihadapkan dengan berbagai tantangan. Hal yang saya lakukan adalah meminta izin kepada kepala desa, namun prosesnya sangat sulit. Karena saya diminta untuk datang lagi kembali. Pada akhirnya diadakanlah pertemuan yang dihadiri oleh RT, RW dan beberapa masyarakat, disana mereka menjelaskan bahwa saya tidak bisa melayani. Walaupun dengan berat hati menerima keputusan itu saya tidak lupa terus berdoa kepada Tuhan. Karena saya percaya bahwa Tuhan yang memanggil Dia juga yang akan menolong saya untuk melewati ini semua.

Setelah itu saya tetap pergi untuk melayani dari rumah ke rumah, hingga akhirnya Tuhan mempertemukan saya dengan Melifati orang pertama yang menerima saya, dan juga membangun hubungan yang baik dengannya. Dari saat itu saya sering melawat dia, belajar mengenai Firman Tuhan. Melalui Melifati juga saya bisa lebih dekat dengan anak-anak, sehingga saya mengajak mereka untuk setiap hari minggu belajar, dan akhirnya mereka datang untuk belajar bersama. Melalui kegiatan ini, Tuhan mengubah sedikit hati dari aparat desa dan masyarakat. Pada akhirnya ada KPA yang Tuhan izinkan untuk boleh dibuka, dan 25 orang yang aktif dalam KPA tersebut.

Dalam segala pergumulan dan masalah yang saya pernah alami, memberikan pelajaran bahwa jika ini adalah kehendak Tuhan maka Dia tidak akan pernah meninggalkan pelayanan saya. Hingga pada akhirnya Tuhan mengizinkan saya untuk merasakan sukacita yang besar, melalui Melifati yang akhirnya menerima Yesus sebagai Juruselamat-Nya melalui baptisan.

Yesaya 41:10 “Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”



Putra S. Silaban

Misionaris Angkatan 19 Kampus Medan

”Setia di Hari Sabat, Percaya pada Rencana TUHAN”

Dulu, salah satu pergumulan terbesar saya adalah soal hari Sabat. Dalam pekerjaan, saya sering dihadapkan pada tuntutan untuk tetap bekerja. Saya tahu kebenarannya, tetapi saya takut kehilangan pekerjaan dan rasa aman.

Saya ingat satu momen ketika saya harus memilih: tetap masuk kerja di hari Sabat atau taat. Saat itu, saya memilih untuk tetap bekerja. Namun di tengah pekerjaan, saya mendengarkan lagu rohani karena begitu besar rasa bersalah yang saya rasakan. Hati saya tidak tenang, saya tahu apa yang benar, tetapi belum berani melangkah.

Melalui pelatihan dan pelayanan misi, Tuhan perlahan mengubah hati saya. Saya belajar bahwa kesetiaan bukan hanya tentang mengetahui kebenaran, tetapi berani hidup di dalamnya.

Hari ini, saya dan suami menjalankan usaha service AC. Tidak sedikit pelanggan yang meminta pekerjaan dilakukan di hari Sabtu. Secara bisnis, itu adalah peluang. Namun setiap kali kami menolak dengan sopan, kami diingatkan kembali: apakah kami sungguh percaya pada rencana Tuhan?

Kami memilih untuk tetap setia. Dan melalui itu, kami melihat bagaimana Tuhan memelihara, mencukupkan kebutuhan kami dan memberikan damai. Sebagai bagian dari Always Missionary Indonesia, saya belajar bahwa menjadi misionaris dimulai dari kesetiaan dalam hal kecil. Mari berani memilih setia, dan percayakan hasilnya sepenuhnya kepada Tuhan.

Lukas 16:10 “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.”



Feby Gosal

Misionaris Angkatan 28 Kampus Manado

PETIR YANG MENYELAMATKAN JIWA



Bryan C. Lenderth

Misionaris Angkatan 19 Kampus Medan



Dalam pelayanan di ladang penginjilan di Sumatra Tapanuli Utara, tepatnya di Desa Sipultak dan Sibaragas, saya belajar bahwa penginjilan bukan hanya tentang menyampaikan firman Tuhan, tetapi tentang menghadirkan kasih Tuhan melalui kehidupan nyata. Saya belajar untuk berbaur dengan masyarakat, hadir di tengah-tengah mereka, membantu dalam pekerjaan sehari-hari, dan membangun hubungan yang baik dan tulus. Dari situlah saya melihat bahwa Injil tidak hanya didengar melalui kata-kata, tetapi dirasakan melalui tindakan kasih yang berasal dari Tuhan.

Saya melayani di Desa Sibaragas ladang penginjilan kedua kurang lebih selama satu minggu. Setelah itu, saya sempat berencana untuk kembali ke ladang penginjilan pertama, yaitu di Desa Sipultak. Namun, saat hendak pulang, saya merasakan sesuatu yang kurang nyaman di dalam hati saya. Ada kegelisahan dan ketidaktenangan yang sulit dijelaskan. Saya percaya bahwa itu adalah suara Roh Kudus yang mengingatkan saya untuk tidak pulang saat itu.

Akhirnya, saya memutuskan untuk menunda kepulangan saya dan tetap tinggal di Desa Sibaragas, tempat pelayanan saya yang kedua. Tidak lama kemudian, hujan deras turun tanpa henti. Akhirnya saya tinggal di sana selama kurang lebih dua hari. Setelah dua hari berlalu dan keadaan mulai membaik, saya akhirnya memutuskan untuk pulang di Desa Sipultak ladang penginjilan pertama. Namun, betapa terkejutnya saya ketika sampai di rumah. Saya melihat bahwa rumah saya telah disambar petir. Colokan listrik terbakar, pohon di depan rumah hangus, bahkan sebagian tembok rumah mengalami kerusakan. Di saat itulah saya menyadari bahwa Tuhan tidak membiarkan saya terkena bencana yang dimana akan menghambat pelayanan dan Tuhan yang sama juga telah melindungi saya. Dua hari sebelumnya, ketika saya hendak pulang, hati saya tidak tenang. Kini saya mengerti bahwa itu adalah peringatan dari Roh Kudus agar saya tidak pulang pada waktu itu. Jika saya tetap pulang saat itu, mungkin saya akan

Kegiatan Misi



berada dalam bahaya besar.

Melalui pengalaman ini, saya belajar untuk lebih peka terhadap suara Tuhan dalam hidup saya. Tuhan bekerja dengan caraNya sendiri untuk menjaga dan menuntun setiap langkah kita. Puji Tuhan, di balik peristiwa tersebut, saya juga melihat pekerjaan Tuhan yang luar biasa. Dalam KKR di Desa Sibaragas ladang penginjilan ke dua satu jiwa dimenangkan dan dibaptis. Hal itu menjadi sukacita besar dan penguatan bagi saya bahwa Tuhan selalu menyertai setiap pelayanan yang dilakukan dengan setia.

MAZMUR 121:2 “Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.”



Opini

Survival & Revival

Pada saat kegiatan survival & revival ingin di adakan saya mulai merasa khawatir dan mulai bersungut-sungut di dalam hati, saya berfikir apakah saya bisa melakukan kegiatan survival & revival dengan keadaan kaki saya yang pada saat itu bengkak dan sulit untuk berjalan. Singkat cerita pada saat survival & revival kami di ajarkan untuk bekerja sama satu sama lain, tidak boleh memikirkan diri sendiri dan kami di latih untuk tetap fokus. Pada saat kami melakukan satu kegiatan, dan saat salah melakukannya, maka akan diberi sanksi. Dimana kami harus melakukan dari awal. Aktivitas yang membantu kami untuk saling kerja sama dan fokus itu adalah tiga step yang di pandu oleh Sir Sulaiman, kami diarahkan untuk memegang pundak kawan satu sama lain sambil naik turun hingga seratus kali, pada saat sudah seratus kali kami langsung bertelut meminta pertolongan kepada Tuhan. Saat saya benar-benar menyerahkan semuanya maka Tuhan akan membantu dan benar saja walaupun dengan keadaan kaki yang masih bengkak dan sangat sakit saya dapat melalui itu semua dengan pertolongan Tuhan.



Rasita J. Br. Bukit

Misionaris Angkatan 20 Kampus Medan

Cottage Meeting

Ketika mengikuti kegiatan Cottage Meeting saya merasakan perjalanan yang luar biasa bersama Tuhan. Saat itu saya takut untuk berbicara dengan orang yang tidak saya kenal, saya malu untuk mengetuk pintu rumah masyarakat yang saya kunjungi, saya penuh keraguan dan merasa diri saya tidak layak untuk mengajar Alkitab. Namun Tuhan menunjukkan mujizat Nya yang luar biasa, Tuhan berkata-kata melalui saya, saya diberikan keberanian sehingga saya dapat dekat dengan orang tua maupun orang muda. Dipertemuan dengan orang-orang yang rindu mendengar kabar keselamatan, adalah hal yang membuat saya bahagia.

Dengan pertolongan Tuhan saya dapat menepis segala keraguan dalam diri ketika saya sungguh-sungguh berjalan dengan Tuhan. Saya belajar bahwa Tuhan telah mempersiapkan jalan bagi saya untuk dapat menghadapi segala kesulitan yang terjadi dihidup saya.



Aira Velica Br. Tarigan

Misionaris Angkatan 20 Kampus Medan

“DARI KERAGUAN MENJADI IMAN”

Dengan doa, kami memohon kepada Tuhan agar dikaruniai seorang anak laki-laki. Puji Tuhan, tahun 2004 kami dianugerahi anak laki-laki, Bryan Lenderth. Hingga saat ini, oleh kasih Tuhan, ia dapat bertumbuh dengan baik. Ketika pertama kali mengetahui bahwa Bryan bergabung dengan Gereja Advent dan dibaptis, kami tidak pernah melarangnya. Sebaliknya, kami selalu memberikan dukungan dan semangat. Saat ia dibaptis, hati kami penuh sukacita dan rasa syukur kepada Tuhan walaupun kami belum bergabung dengan Gereja Advent. Sebagai orang tua, kami merasa sangat bahagia.

Ketika Bryan menelepon dan menyampaikan keinginannya untuk menjadi misionaris, pada awalnya kami merasa takut dan ragu karena dia berangkat sendiri dan perjalanan yang sangat jauh. Namun, dengan semangatnya yang besar, ia justru menguatkan kami. Akhirnya, kami mendukung keputusannya untuk melayani sebagai misionaris. Perasaan takut itu pun hilang, karena kami melihat bahwa Tuhan selalu melindungi dia.

Kami terus mendukung dia melalui doa. Kami tidak lagi merasa cemas, khawatir, atau takut akan masa depannya, karena kami percaya bahwa Tuhan selalu bersama-sama dengannya. Setelah Bryan kembali, kami sebagai keluarga pun siap untuk dibaptis. Kami percaya bahwa Tuhan bekerja dalam kehidupan kami. Sebagai orang tua, kami ingin menyampaikan bahwa kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan terhadap masa depan anak tidak seharusnya menjadi penghalang dalam hubungan pribadi mereka dengan Tuhan Yesus. Percayalah, Tuhan selalu memberikan yang terbaik sesuai dengan rencana-Nya.



Ibu Mariana Lekipera

Orang Tua Senior Misionaris Bryan (Angkatan 19 Kampus Medan)

Membuat **TUHAN**

diatas Segalanya

GMAHK Salemba Jakarta salah satu jemaat terbesar di Konferens Jakarta. Sejak tahun 1958, dikenal sebagai jemaat yang hidup dalam semangat penginjilan, tidak hanya di dalam Jakarta, tetapi juga menjangkau daerah-daerah lain. Namun, sebuah titik penting dalam perjalanan misi kami terjadi saat pandemi Covid-19. Ketika gereja-gereja harus ditutup dan ibadah berpindah ke rumah masing-masing, semangat penginjilan justru tidak padam. Jemaat Salemba mulai mengembangkan pelayanan melalui pertemuan Zoom yang diikuti lebih dari 300 peserta.

Setelah dilakukan pendataan, ternyata banyak peserta berasal dari daerah Nias. Tanpa ragu, kami merespons panggilan itu. Pada tanggal 23.08 hingga 2.09.2023, diadakan Kebaktian Kebangunan Rohani 4 titik. Di sinilah pertama kali kami bekerja sama dengan pergerakan 1000 misionaris kampus Medan. Kami menyaksikan secara langsung semangat mereka. Tinggal di rumah warga, dan setiap pukul 4 pagi, mereka berjalan dari rumah ke rumah, berdoa bertelut, memohon agar setiap masyarakat menerima Yesus. Itu bukan sekadar program, itu adalah pengorbanan, dan kasih yang hidup. Melalui KKR tersebut, sebanyak 38 jiwa menerima Yesus.

Melihat indahnya kerja sama ini, jemaat Salemba kembali melangkah bersama 1000 misionaris untuk mengadakan KKR di Mentawai pada tanggal 28.10 hingga 1.11 2025, di 4 lokasi. Kami menyaksikan kesungguhan, ketekunan, dan semangat yang tidak pernah padam dari tim 1000 misionaris. Dan Tuhan kembali melakukan perkara besar. Sebanyak 59 jiwa menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi melalui baptisan kudus. Saat ini, di Mentawai telah ada sekitar 130 jiwa yang telah dibaptis, namun mereka belum memiliki rumah ibadah. Ini menjadi beban di hati kami. Oleh karena itu, jemaat Salemba bersama 1000 misionaris sedang melakukan penggalangan dana untuk membangun 2 gereja.

Kami percaya, sebelum KKR berikutnya diadakan, greja akan berdiri, sebagai tempat di mana jiwa-jiwa yang telah dimenangkan dapat bertumbuh dan berakar dalam iman. Melalui semua pengalaman ini, secara pribadi merasakan betapa indahnya bekerja sama. Ini bukan sekadar pelayanan, ini adalah panggilan. Kesempatan yang tidak semua orang berani ambil. Karena itu, saya mengajak, terutama para pemuda, selagi masih ada waktu, tenaga, hati. Mari bergabung dengan pergerakan 1000 misionaris. Masa muda bukan alasan untuk menunggu-tetapi kesempatan untuk memimpin dan melayani Tuhan sekarang.

1 Timotius 4:12 Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.



Bpk. Malingkas Nababan

Ketua Jemaat GMAHK Salemba

CELENGAN BERKAT

Shalom sahabat semuanya, ternyata menjadi yang terbaik bukan hal yang mudah bagi saya saat ini, tapi saya menyadari banyak berkat Tuhan yang bisa saya dapatkan lewat pelajaran kehidupan yang sementara saya jalani, yang membuat saya bersyukur bisa melihat bagaimana pergerakan 1000MM. Menjadi bagian dari mereka bukan suatu keharusan menurut saya namun berkat yang dititipkan oleh Pencipta adalah menjadi keharusan menjadi bahagian bagi mereka yang pergi untuk memberitakan injil. Inilah yang menjadi pelajaran penting menurut saya agar kita dapat berbagi. Semoga kampus 1000MM tetap dipakai Tuhan untuk mendatangkan jiwa-jiwa datang kepadaNya. Maranatha.

Semoga sahabat dan kita semua terberkati dan menjadi berkat. Amin.



AMI Lidya Siregar
Misionaris Angkatan 12 Kampus Manado

SAHABAT SEPERTI YESUS

Memiliki teman dekat yang adalah seorang misionaris adalah hal yang sangat saya sukuri. Setiap mendengar kesaksian dan bagaimana Tuhan dapat mengubah hidupnya, itu menjadi satu motivasi bagi saya juga untuk dapat bertumbuh dalam iman. Memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan, melalui menjadi salah satu anggota Gate Ministry SLA-UASN tidak mudah untuk saya lalui, karena saya masih sangat baru berada di lingkungan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Melalui Gate Ministry saya juga pernah mengikuti kegiatan YPBC 9 yang diadakan di pergerakan 1000 misionaris kampus Medan. Disana saya benar-benar diajarkan bagaimana cara untuk berdoa, bersaksi dan belajar Alkitab. Saya adalah orang pertama dikeluarga kami yang sudah menerima Yesus melalui baptisan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, tidak mudah bagi saya untuk melewati ini semua. Tapi saya yakin dan percaya bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan orang yang setia kepadaNya.

Dan saat ini saya berkuliah mengambil jurusan D3 Keperawatan di SLA-UASN. Tidak mendapat persetujuan dari keluarga untuk kuliah bukan satu hal yang membuat saya meyerah, itu membuat saya harus berjuang sendiri untuk biaya kuliah.

Satu hal yang harus selalu saya ingat bahwa Tuhan tidak akan pernah memermalukan saya, dan saya yakin akan bisa menjadi terang bagi banyak orang. Terkhususnya bagi orangtua dan bahkan keluarga saya. Saya percaya Tuhan pasti akan memenuhi segala keperluan saya. Dengan pertolongan Tuhan, saya masih disanggupkan. Terkadang saya merasa bahwa sudah terlalu jauh dari Tuhan. Dengan itu, saya senang mengikuti kegiatan hal yang membangun kerohanian dan mengingatkan saya kembali bagaimana Tuhan sudah tuntun saya hingga sekarang.



Febriyana Zendrato
Anggota Gate SLA-UASN
Mahasiswi SLA-UASN



PROFIL



"Profesi yang Membawa BERKAT"

dr. Laulita Larasaty
Dokter Bagian Umum
Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan

Terpujilah nama Tuhan, oleh karena saya masih dapat terlibat dan dapat ikut berpartisipasi dalam health expo (pengobatan gratis) yang diselenggarakan oleh pergerakan 1000 misionaris kampus Medan. Sukacita ini selalu ada dalam diri saya, ketika akan terlibat dalam pelayanan seperti ini.

Saya sangat bersyukur bisa menjadi perpanjangan pekerjaan injil lewat profesi yang Tuhan telah titipkan kepada saya. Dulu ketika saya memilih kuliah di jurusan kedokteran, saya sama sekali tidak paham akan dipakai Tuhan untuk melayani-NYA. Saya kuliah di jurusan kedokteran hanya untuk menyenangkan hati orangtua saya yang sangat rindu anaknya berprofesi dokter.

Seiring berjalannya waktu, puji Tuhan saya tamat kuliah dan menjadi seorang dokter. Pelayanan pertama saya pada saat itu terlibat dalam satu organisasi yang sering disebut dengan OBI (Obor Berkat Indonesia). Ini adalah lembaga sosial-kemanusiaan yang didirikan pada 11 Agustus 1999. OBI fokus membantu masyarakat prasejahtera melalui program kesehatan. Ini saya ikuti sebelum menikah dengan suami saya. Seiring berjalan waktu, setelah menikah saya tidak henti-hentinya mengembangkan kemampuan yang dipercayakan Tuhan untuk saya miliki.

Akhirnya bersama team departemen kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Anna Mari, kami melayani di gereja-gereja, juga dengan keluarga Purba.

Sukacita itu terus mengalir dari hari ke hari. Melayani di daerah-daerah Sumatera Utara termasuk bekerjasama dengan pergerakan 1000 misionaris kampus Medan. Dimana pada saat diadakan Cottage Meeting misionaris angkatan 21 di Desa Cimbang, Tanah Karo. Saya juga boleh terlibat untuk memeriksa kesehatan masyarakat yang ada disana, puji Tuhan ada 70 orang yang menerima akan pelayanan kesehatan yang kami lakukan.

Profesi ini bukan menjadi suatu kesombongan buat saya, tapi mengajarkan saya untuk lebih rendah hati. Karena kalau bukan Tuhan yang memampukan saya pasti tidak sanggup, saya bukan siapa-siapa. Kemuliaan bagi Tuhan, Tuhan berikan sukacita yang luarbiasa setiap kali saya menyelesaikan pelayanan itu sudah lebih dari cukup buat saya.





PENAMATAN ANGKATAN 18

"Pemenang Dalam Kristus"
 12 Juni 2025, 15 Misionaris ditamatkan
 Pembicara : Pdt. Welner Agus Sandy
 (Ketua Daerah Kalimantan Timur)

PELEPASAN ANGKATAN 20 & 10th ANNIVERSARY

"Menangkan Jiwa, Yesus Segera Datang"
 13 September 2025, 7 Misionaris dilepaskan
 Pembicara : Pdt Kim Sun Hwan
 (Direktur Misi Advent Divisi Asia Pasifik Utara)



CAMPUS DISPATCHING STAFF



Vivian Oktavia Situmorang
 Koordinator Promosi dan Maranatha
 Angkatan 9 Kampus Medan

CAMPUS NEW STAFF



Pr. Fiktor Tasane
 Koordinator Pelatihan Angkatan 28
 Kampus Manado



Trieka Br. Bangun
 Koordinator Promosi dan Maranatha
 Angkatan 9 Kampus Medan



Sulaiman Lubis
 Koordinator Maintenance Angkatan 20
 Kampus Manado

PROMOSI KAMPUS MEDAN DI JEMAAT



Daftar Nama Jemaat Yang Pernah Dikunjungi:

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Jemaat Maranatha | 13. Jemaat Bukit Selamat |
| 2. Jemaat Maleakhi | 14. Jemaat Tangkahan Batak |
| 3. Jemaat Parongil | 15. Jemaat Sendayan |
| 4. Jemaat Pardomuan | 16. Jemaat Solafide Jakarta |
| 5. Jemaat Buluduri | 17. Jemaat Paya Gambar |
| 6. Jemaat Agape L. Pakam | 18. Jemaat Sidamanik |
| 7. Jemaat Filadefia L. Pakam | 19. Jemaat Panei Tongah |
| 8. Jemaat Bukit Sion Bromo | 20. Jemaat Tiga Bolon |
| 9. Jemaat Imanuel Sigaol | 21. Jemaat Sipintu Angin |
| 10. Jemaat Palipi | 22. Kumpulan Perbaungan |
| 11. Jemaat Cikampak | 23. Cabang SS Bukit Tua |
| 12. Jemaat Besitang | 24. Cabang SS Suka Maju |

GATE MINISTRY SLA-UASN



KUNJUNGAN KE LADANG PENGINJILAN



GMT-AYMT DSKU



YPBC KE-9 KAMPUS MEDAN



AMI's WEDDINGS



Jeremy Saragih (5th Batch Medan)
dan Istri



Marganda Manik (5th Batch Medan)
dan Suami



Ckristina Togatorop (6th Batch Medan)
dan Suami

RETRET JEMAAT HENOKH

Pada Tanggal 3-5 Oktober 2025, Jemaat Henokh-Gatot Subroto mengadakan retreat di pergerakan 1000 misionaris kampus Medan
Tema: "di panggil untuk Bersatu, di Kuatkan dalam Melayani"



RETRET UASN FAKULTAS KESEHATAN

Pada Tanggal 3-5 Oktober 2025, "Universitas Surya Nusantara mengadakan retreat di pergerakan 1000 misionaris kampus Medan
Tema: "Tenaga Kesehatan, Ujung Tombak Penginjilan"



KKR DI PULAU MENTAWAI

Pada tanggal 28 Oktober - 01 November 2025, Jemaat Salemba Jakarta bersama dengan pergerakan 1000 misionaris kampus Medan telah mengadakan KKR di pulau Mentawai



DAFTAR DONATUR JULI - DESEMBER 2025*

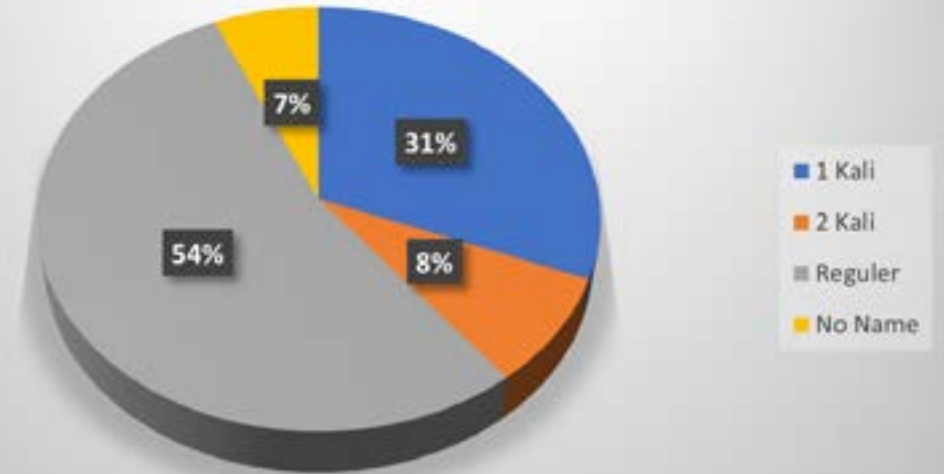
Adinda Amalia
 Ajis Ginting
 Albert Tumbur Hasilolan
 Alimin Zuhri
 Ayub Bresi
 B Hutapea
 B Sihombing
 Bonar Lukas Panjaitan
 Bpk Paul Hadi
 Budi Astra Tar
 Budi Silalahi
 Carla Lowing
 cindy nababan
 CMT
 Dahlia Tampubolon
 Direktur Philipina
 Divisi Korea
 Donald Lofi Muntu
 Dr. Ester
 Durmika pasaribu
 Edwin Panggabean
 Elizabet
 Ennur Delish
 Francisca Karamoy
 Gereja Bukit Sion Bromo
 Gereja Maranatha
 GMAHK Advent Salemba
 GMAHK Siborong-borong
 GMAHK Simpang Jambu
 GMAHK Sola Fide
 GMAHK Sosor Gonting
 Happy Early Ludji Leo
 Herald Sihotang
 Horas Jody
 ibu N Sitanggang
 Ibu P Pandiangan
 Ibu Ria Situmorang
 Ingrid Maleakhi
 Iwan Simbolon
 Jane Margaretha
 Jem.Galilea Parbaungan
 Jem.Paygambar

Jemaat Simamora
 Jemaat Simbolon
 Jemaat Sisimangaraja Tebing Tinggi
 Jemaat Tebing Tinggi
 Jemaat Veteran
 Jemmy Wenny Kumendong
 Jenni Grace Marbun
 Juju juanda
 Kampus Manado
 Kel D Simbolon
 Kel G sidabutar
 Kel M Ludji
 Kel Pr. Nam Jin Koo
 Kel Pr.Kim Tae Young
 Kel S.Panjaitan
 kel sitepu
 Keluarga Gilbert Kherin - Sigar
 Keluarga M. Tampubolon
 Keluarga Manuhuruapon Kastillong
 Keluarga Tampubolon-Sinaga
 Keluarga Usuman-Tandilangi
 Konfrensi Guru-guru
 Kristia Dafina
 Laura Ana Manik
 Lusiana
 Lydia Sofiana Siregar
 Ma'am Kaori
 Magdalena Naibaho
 Marnita Garcia
 Maya Meyke
 Merry Rajagukguk
 Nancy Sihombing
 Jemaat Henokh Gatot Subroto
 Jemaat langkat Hilir
 Jemaat Palipi
 YPBC
 Yusuf Bertua
 Yuul Tandilang
 YPAB (Yayasan Pendidikan Advent
 Batam)
 Yoseph Sitompul
 YPAB (Yayasan Pendidikan Advent
 Batam)
 Yoel Ezra Alfret

NN
 NN (stm) ANNIVERSARY
 Nonny Arianny S
 Nora Elfrida T
 Nover Selly
 Novita Wesley Simanjuntak
 Ny A. Tambunan br Silaban
 Ny A. Limbong
 Ny Sidabalok br silalahi
 Pardomuan panjaitan
 Pdt Kira
 Pesta Tarigan
 Rahel Julilovika
 Ratna Khuswatien
 Rianty
 Richi Rio Nayoan
 Rina Hapsari
 Rizki Tampubolon
 Rolli Simbolon
 Romas Sinaga
 Ronald Recky Munaiseche
 Roose Meriana
 Rospita Limbong
 Rutlinawati Silaban
 Sabariani Hasibuan
 Sadar Marbun
 Samuel malau
 Satri Perthin
 Senior angkatan 18
 Stefanus Colasius
 Stevens Adrian RO
 Suilan Maya
 Team Pr.Nam Korea
 Tulus Nababan
 UASN
 Widiawaty
 Wiranov Kurnia Sihombing
 Wium
 Yessi omega napitupulu
 14 Orang NN

*Kami meminta maaf apabila ada nama-nama donatur yang tidak tercantum, karena ada banyak donasi yang no name yang kami terima di rekening kampus.

Sending Missionary



Terima kasih atas dukungan dan topangan doa, kiranya Tuhan semesta alam akan memberkati saudara sekalian!



A/N KIM TAE YOUNG
 3491-61-1241



A/N KIM TAE YOUNG
 105-00-3029999-8



A/N TAE YOUNG KIM
 0144-01-035958-50-5



SCAN ME

Dan mereka yang tidak bisa langsung pergi menginjil, bisa mendukung melalui simpati, doa-doa & harta mereka

Kebahagiaan Sejati hlm. 90

~TERIMA KASIH TELAH TERLIBAT~



3000 Misionaris Indonesia Barat
Kampus Medan

KISAH BARU BERSAMA YESUS

Wahyu 3:20

20
Jul

22nd BATCH TRAINING

Persyaratan

1. Batas usia 17 - 35
2. Belum Menikah
3. Anggota GMAHK (min. 1 tahun sudah Dibaptis)
4. Perlengkapan Pelatihan
 - Alkitab
 - Lagu Sion
 - Kerinduan Segala Zaman
 - 4 Buku tulis dan Alat tulis
 - pakaian yang sopan (rok / celana panjang hitam, atasan putih
 - Sepatu olahraga
 - sleeping Bag
 - Tas gunung
5. Membawa Dokumen
 - KTP Asli
 - Fotocopy Kartu Keluarga
 - Surat Persetujuan Orangtua
 - Surat Rekomendasi Pendeta Jemaat/Daerah/Senior Misionaris
 - Uang Pendaftaran Rp. 750.000-
 - Mengisi formulir pendaftaran

bit.ly/FormulirPendaftaranMisionaris



3000 Missionary Movement
West Indonesia - Kampus Medan



3000mwm_idmedan



3000 8487 1191 official kampus

Pendaftaran Telah Dibuka!
Mari Melayani 1 Tahun untuk Tuhan!